

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Nursalam, 2008).

Sedangkan desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen dilakukan satu kali pada saat itu. (Nursalam, 2008).

3.2. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Januari- 2 Februari 2015 dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta sejumlah 171 siswa.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2013). Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa / siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

3.3.2.1. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus dari Notoatmodjo (2010) Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{[(1 + N(d^2))]}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

yaitu sebesar 10 % atau 0,1.

$$n = \frac{171}{[(1 + 171 (d^2))]}$$

$$n = \frac{171}{[(1 + 171 (0,1^2))]}$$

$$n = \frac{171}{2,71} = 63.099631 \text{ dibulatkan } 63 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, diperoleh sampel minimal sejumlah 63 siswa.

3.3.2.2. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *proportionale random sampling* yaitu pengambilan sampel anggotapopulasi dilakukan dengan memperhatikan proporsi dalam populasi itu (Saryono, 2011)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dengan menggunakan rumus menurut (Sugiyono , 2013) yaitu:

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi

X : Jumlah siswa setiap kelas

N_1 : Besar sampel

$$\text{Kelas A} = \frac{28}{171} \times 63 = 10 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas B} = \frac{29}{171} \times 63 = 11 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas C} = \frac{28}{171} \times 63 = 10 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas D} = \frac{28}{171} \times 63 = 10 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas E} = \frac{29}{171} \times 63 = 11 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas F} = \frac{29}{171} \times 63 = 11 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas diperoleh proporsi sampel dari 6 kelas adalah:

Kelas	Siswa
A	10
B	11
C	10
D	10
E	11
F	11

Tabel 3.1. Proporsi Sampel

Total sampel dari kelas A sampai kelas F adalah 63 orang. Setelah besar sampel masing-masing kelas diketahui, untuk pengambilan sampel tiap kelas selanjutnya dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan cara undian (*Lottery Technique*) hal ini berarti bahwa setiap anggota atau unit dari populasi setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk di seleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

3.4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota – anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. (Saryono, 2011).

Variabel independen/bebas: pengetahuan tentang *acoustic neuroma*.

Variabel dependen/terikat: sikap siswa dalam penggunaan *handphone*.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik (variabel) yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008).

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan Tentang acoustic neuroma	ukuran atau penilaian tentang tanggapan kognitif yang dimiliki oleh siswa meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, patofisiologi, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, dan komplikasi dari <i>acoustic neuroma</i> .	Kuesioner	Ordinal	a. Baik yaitu menjawab benar 76%-100%. b. Cukup yaitu menjawab benar 56%-75% c. Kurang yaitu menjawab benar <56% (Arikunto, 2010).
2.	Sikap siswa dalam penggunaan <i>handphone</i>	Sikap merupakan suatu tanggapan atau respon emosional yang dialami oleh siswa terhadap pengalaman kognisi, afeksi, dan tindakannya saat ini tentang hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan <i>handphone</i> .	Kuesioner	Nominal	-Sikap positif : >50% dari skor maksimal -Sikap negatif: ≤50% dari skor maksimal (Nursalam, 2008)

Tabel 3.2. Definisi Operasional Penelitian

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2011).

3.6.1.1. Variabel bebas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Guttman* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dengan kata lain kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan dua jawaban oleh peneliti yaitu benar atau salah dan responden hanya memilih satu jawaban tersebut yang sesuai dengan pendapatnya untuk mengetahui pengetahuan siswa tersebut baik, cukup, dan kurang. Jenis pernyataan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 1 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 0, jenis pernyataan yang kedua yaitu pernyataan negatif (*unfavourable*) dimana jawaban “ Benar” mendapat nilai 0 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 1. Adapun kisi-kisi pengetahuan siswa tentang *acoustic neuroma* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi- kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan *acoustic neuroma*

No	Indikator	Jenis Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Mengetahui pengertian <i>acoustic neuroma</i> / tumor saraf pendengaran.	1,2	3	3
2	Mengetahui penyebab	4	5,6	3
3	Mengetahui tanda dan gejala	7,8	9	3
4	Mengetahui patofisiologi	11,12	10	3
5	Mengetahui pemeriksaan penunjang	13	14	2
6	Mengetahui penatalaksanaan	15	16,17	3
7	Mengetahui komplikasi	19,20	18	3
Jumlah total item		11	9	20

3.6.2.1. Variabel terikat

Dan untuk mengetahui sikap siswa dalam penggunaan *handphone* peneliti menggunakan kuesioner dengan menyediakan empat jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan *favourable* nilai 4 untuk pernyataan sangat setuju (SS), nilai 3 untuk pernyataan setuju (S), nilai 2 untuk tidak setuju (TS), dan nilai 1 untuk pernyataan sangat tidak

setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* nilai 1 untuk pernyataan sangat setuju (SS), nilai 2 untuk pernyataan setuju (S), tidak setuju (TS) bernilai 3, dan nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS).(Hidayat, 2007)

Adapun kisi-kisi sikap siswa dalam penggunaan *handphone* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Kisi- kisi Kuesioner Variabel Sikap Siswa dalam penggunaan *handphone*.

No	Indikator	Jenis Item		Jumlah item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kognitif (mengetahui)	17,18	2	3
2	Afektif (merasakan)	12,13,19	1,7,10,14	7
3.	Konatif (niat perilaku)	3,15,16	8,5,20	6
4.	Frekuensi	11,6	9,4	4
Jumlah total item		10	10	20

Interpretasi:

- Sikap positif : >50% dari skor maksimal
- Sikap negatif : ≤50% dari skor maksimal

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut. (Notoatmojo, 2010).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” menurut *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

X : Nomor pertanyaan

Y : Skor total

XY : Skor nomor pertanyaan dilakukan skor total

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r tabel dan tabel r hitung dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel, bila didapatkan r hitung > r tabel maka *item questioner* tersebut dinyatakan *valid* (Sugiyono, 2013).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta pada bulan Januari 2015 dengan jumlah

sampel 20 orang. Dipilihnya SMP 4 Muhammadiyah dikarenakan memiliki kesamaan karakteristik dengan SMP 2 Muhammadiyah.

Hasil analisis validitas diketahui dari 25 item pertanyaan untuk pengetahuan siswa tentang *acoustic neuroma* diketahui hanya 20 item pertanyaan saja yang dinyatakan valid dengan $r_{hitung} (0,537 - 0,853) > r_{tabel} (0,444)$. Sedangkan pada variabel sikap siswa dalam penggunaan *handphone* diketahui dari hasil analisa validitas hanya 20 item pernyataan saja yang dinyatakan valid dari 25 item pernyataan yang dianalisa dengan $r_{hitung} (0,552 - 0,948) > r_{tabel} (0,444)$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabilitasnya diuji dengan *test and retest* dilakukan dengan cara mencoba instrumen beberapa kali pada responden. Instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2013).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan Rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana : r_{ii} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : variabel total

$\sum \sigma_b^2$: jumlah Variabel butir

Dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuisioner mempunyai nilai *r cronbach alpha* $> 0,7$ (Ghozali, 2011).

Berdasarkan hasil analisa reliabilitas diketahui nilai *cronbach alpha* untuk variabel pengetahuan siswa tentang *acoustic neuroma* sebesar $0,929 > 0,7$. Hal ini berarti ke-20 item pertanyaan pengetahuan siswa tentang *acoustic neuroma* dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk variabel sikap siswa dalam penggunaan *handphone* diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar $0,965 > 0,7$. Hal ini berarti ke-20 item pertanyaan sikap siswa dalam penggunaan *handphone* dinyatakan reliabel.

3.8. Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengambilan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2008).

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izindari Ketua Prodi Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta yang kemudian peneliti mendapatkan izin pengumpulan data dari Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dan penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu, kemudian dikumpulkan kembali oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitiann dengan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.(Saryono, 2011).

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari kuesioner sebagai alat pengumpul data. Peneliti mendapat keterangan atau pernyataan dari responden yang mengisi kuesioner yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. (Saryono, 2011).

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan data penunjang lain seperti data dari pihak sekolah dan guru pengajar di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

2. Pengolahan data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dikoreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan ini memberikan kode angka pada kuesioner terhadap tahapan dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

c. *Scoring*

Setelah terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor pada penelitian (Arikunto, 2010). Pengolahan data yang digunakan dengan cara memberikan skor, dimana untuk variabel pengetahuan diberi skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Skor maksimal adalah 20. Variabel sikap diberi skor sesuai dengan jawaban dari pertanyaan:

<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
Sangat setuju	: 4	Sangat setuju	: 1
Setuju	: 3	Setuju	: 2
Tidak setuju	: 2	Tidak setuju	: 3
Sangat tidak setuju	: 1	Sangat tidak setuju	: 4
Skor maksimal : 20			

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam tabel.

1. Pengukuran pengetahuan.

Pengetahuan diukur menggunakan skala guttman dengan jawaban benar dan salah untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0. Skor total di kategori sebagai berikut:

- a. Baik yaitu menjawab benar 76%-100%
- b. Cukup yaitu menjawab benar 56%-75%
- c. Kurang yaitu menjawab benar <56%

2. Pengukuran sikap

Untuk penilaian sikap, setelah dilakukan penjumlahan maka diperoleh skor total kemudian dipresentasikan dan dikategorikan menjadi 2 sebagai berikut:

- a. Sikap positif : >50% dari skor maksimal

b. Sikap negatif : $\leq 50\%$ dari skor maksimal.

e. *Processing*

Merupakan pemrosesan dan analisa data agar pertanyaan penelitian ini terjawab. Untuk memproses data ini peneliti menggunakan alat bantu berupa program komputer pengolah data statistik yaitu program *SPSS (Statistical Package for Sosial Science)*.

3. Analisa Data

Sedangkan analisa data menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel. Hasil dari analisis univariat ini adalah distribusi dan prosentase dari tiap variabel tersebut.

2. Analisa Bivariat

Analisa *bivariat* dilakukan dengan komputer menggunakan *SPSS (Statistical Program and Service Solution) versi 20.00*. Analisa *bivariat* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dengan sikap siswa dalam penggunaan *handphone* variabel dependen. Dalam analisis ini uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* (x^2) dengan batas skemaknaan α (*alpha*) = 0,05 apabila $p < \alpha$ maka hasilnya terdapat hubungan yang bermakna, dan apabila $p > \alpha$ maka hasilnya tidak

terdapat hubungan yang bermakna, untuk uji pearson *chi-square* sebagai berikut:

Analisis *Chi Square Test* atau uji statistik *Chi-kuadrat* atau *Chi- square* (χ^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Rumus *Chi-kuadrat* atau *Chi- square*

Keterangan:

χ^2 : harga *chi kuadrat* yang diperoleh

fo : frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

fh : frekuensi yang diharapkan

Derajat kemaknaan 95% dan tingkat signifikan ($\alpha : 0,05$).

Hasil χ^2 hitung dibandingkan dengan χ^2 tabel, bila hasil χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel berarti ada hubungan antara kedua variabel. Hipotesis ditolak apabila harga χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, dan hipotesis diterima apabila harga χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel .

3.9. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Tahap ini merupakan langkah awal peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung rencana kegiatan penelitian. Tahap persiapan ini terdiri dari kegiatan pengajuan dan penyusunan judul, melakukan studi pendahuluan atau penjajagan, menyusun proposal,

konsultasi dengan pembimbing, melaksanakan ujian proposal penelitian mengurus perijinan penelitian, dan sosialisasi kepada calon responden.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Memilih responden
- b. Pembagian kuesioner tentang pengetahuan dan kuesioner sikap siswa. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan untuk dilakukan penelitian dan dianalisa data.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi :

- a. Analisa data
Penggolahan data dengan menggunakan *program SPSS (Statistical Program and Service Solution)versi 20.00*. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek diteliti.
- b. Penulisan laporan hasil penelitian
Data dari hasil analisa, kemudian dilaporkan dalam hasil penelitian.
- c. Konsultasi dengan pembimbing
Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

4. Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.10. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti perlu mendapatkan adanya suatu rekomendasi dari institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin pada institusi tempat penelitian yang dalam hal ini adalah pihak sekolah SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Setelah mendapat persetujuan, maka peneliti baru dapat melakukan penelitian menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pernyataan yang diajukan dengan benar.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden namun hanya menulis kode nama.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk penelitian.